

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara sistematis untuk menjawab suatu permasalahan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat dan desain penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan diuraikan pendekatan penelitian, keterlibatan peneliti, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan keabsahan temuan.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang datanya diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya lengkap (Fatihudin 2012:125). Menurut Efferin, dkk (2008:36) pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang mempercayai bahwa penelitian terhadap fenomena sosial tidak dapat mengadopsi begitu saja pendekatan pada penelitian ilmu pasti. Penelitian kualitatif menggunakan peneliti itu sendiri sebagai alat untuk mencapai suatu kesimpulan. Menurut Sugiyono (2007:1) penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data

bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2006:6) adalah pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kompleks khusus yang ilmiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

B. Keterlibatan Peneliti

Peneliti berperan sebagai instrumen kunci karena instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian itu sendiri (*human instrument*). Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan di Kantor Samsat Utara Kota Surabaya. Dalam penelitian kualitatif, yang berperan sebagai pengumpul data utama adalah peneliti itu sendiri. Untuk memperoleh data-data yang akurat dan objektif terhadap apa yang diteliti, maka kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Kehadiran peneliti di lapangan dimana peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan diteliti sangat menentukan hasil penelitian, maka dengan cara sebagai pengamat langsung pada lokasi penelitian, peneliti dapat menemukan dan mengumpulkan data secara langsung. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengamati langsung apakah kejadian-kejadian tersebut akan berbeda jauh atau relevan dengan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara. Jadi, dalam penelitian instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang sekaligus sebagai pengumpul data sedangkan instrumen-

instrumen yang lain adalah instrumen pendukung atau instrumen pelengkap, oleh karena itulah kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Arikunto dalam Shahib (2012:60), prosedur pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana cara-cara tersebut menunjuk pada sesuatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda kasat mata, tetapi hanya dapat dipertontonkan penggunaannya. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dilakukan dengan cara tanya jawab dengan beberapa orang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal untuk digunakan sebagai masukan suatu penelitian. Wawancara ditujukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pengalaman, pemikiran, perilaku, percakapan, perasaan dan persepsi dari seorang pelaku sebagai responden. Wawancara juga dilakukan untuk mendapatkan data tentang suatu aktivitas yang telah usai sehingga tidak dimungkinkan untuk diperolehnya melalui observasi. Wawancara tentang peranan strategi pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dalam meningkatkan kinerja penerimaan Pendapatan Asli Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2014 dilakukan kepada pegawai UPT. Dinas Pendapatan Daerah dan Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur. Adapun perinciannya dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Informan dan Topik Wawancara

Rumusan Masalah	Informan
1	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Bagian Pendataan UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur b. Kepala Bagian Penerimaan UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur c. Staff dibagian loket informasi Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur
2	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Bagian penerimaan UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur b. Kepala Bagian Pendataan UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur c. Staff UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur
3	<ul style="list-style-type: none"> a. Administrasi Pelaksana Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur b. Staff UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur c. Staff dibagian loket informasi Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur
4	<ul style="list-style-type: none"> a. Administrasi Pelaksana Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur b. Staff dibagian loket informasi Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur
5	<ul style="list-style-type: none"> a. Administrasi Pelaksana Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur b. Kepala Bagian penerimaan UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur
6	<ul style="list-style-type: none"> a. Administrasi Pelaksana Kantor Bersama Samsat Manyar Surabaya Timur b. Kepala Bagian penerimaan UPT. Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode terpenting pada penelitian kualitatif yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-

dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi baik berupa tulisan, buku, undang-undang, dan sebagainya. Analisis dokumen menjadi penting manakala kita hendak meneliti bagaimana sebuah dokumen dihasilkan/dipakai atau jika dokumen tersebut merupakan ekspresi/perwujudan dari elemen-elemen penting yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, dan menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada di rekaman tersebut.

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip selanjutnya peneliti harus membaca cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

E. Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran objektif, karena melalui keabsahan data kepercayaan penelitian kualitatif dapat

tercapai. Oleh karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data yang dimaksud. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007:330).

Teknik triangulasi awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi data dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan berbagai sumber dalam pengumpulan data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara. Kemudian peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara melakukan pengamatan. Hasil observasi akan dilakukan pengecekan dengan hasil wawancara bahkan juga dengan mewawancarai lebih dari satu objek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda melalui sumber yang meliputi wawancara dan observasi. Triangulasi data ini dimaksudkan agar dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan banyak sumber data. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dengan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

Teknik triangulasi yang kedua adalah triangulasi sumber data dimana dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan berbagai sumber yaitu pimpinan Kantor Saamsat Kota Surabaya, Kepala Dinas Pendapatan Daerah Jawa Timur, bagian keuangan Kantor Samsat kota Surabaya, Bagian Keuangan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Timur, kemudian melakukan observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari apa yang disampaikan oleh sumber mengenai peranan penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli

Daerah (PAD). Sedangkan observasi dilakukan dengan melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Observasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data secara nyata dan dokumentasi sebagai bukti peneliti dan sebagai penguat hasil wawancara, arsip dan dokumen mengenai peranan penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil wawancara, arsip dan dokumen mengenai peranan penerimaan pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hasil wawancara dan observasi akan dilakukan pengecekan dan perbandingan data. Data yang kurang jelas akan ditanyakan ulang sehingga peneliti akan mendapatkan data yang lebih jelas dan benar. Peneliti akan melakukan observasi jika hasil dari wawancara dengan sumber Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur dan Kantor Samsat kota Surabaya membutuhkan data sebagai penguat dan bukti dalam penelitian ini. Dengan demikian data yang diperoleh oleh peneliti dari penelitian ini akan mendapatkan keabsahan data sesuai dengan yang diterapkan oleh Dinas Pendapatan Provinsi Jawa Timur dan Kantor Samsat kota Surabaya dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.